

Radikalisme Menghancurkan Kemandirian Perempuan

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta - Ketua Indonesian Conference on Religion for Peace (ICRP) Musdah Mulia mengatakan ideologi radikalisme yang menjadi bahaya laten dunia, juga menyangar independensi perempuan.

["Ideologi radikalisme"](#) berupaya untuk mengontrol tubuh perempuan secara lebih masif lagi," kata dia saat acara Revitalisasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) untuk Cita-Cita Kemerdekaan Indonesia di Jakarta, Kamis.

Paham radikal juga secara diam-diam telah menjalar dalam pikiran masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya peraturan daerah yang tidak hanya mengatur soal busana. Bahkan mengintervensi tetapi juga mengatur soal ketaatan penganut agama.

Pemahaman semacam ini, kata dia, akan menghancurkan pilar-pilar demokrasi, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang selama ini dianut oleh Bangsa Indonesia.

Oleh sebab itu, dia berharap pemerintah ke depan, terutama menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) juga mampu untuk menyelesaikan masalah kelompok radikal tersebut.

"Radikalisme berupaya menghancurkan kemandirian perempuan, oleh sebab itu Kementerian PPA menjadi ujung tombak agar radikalisme tidak menyangar perempuan," kata dia.

Saat ini, kata dia paham dan ideologi radikal telah menggunakan perempuan sebagai aktornya karena perempuan adalah kelompok yang memiliki loyalitas tinggi. Dengan mengokupasi perempuan, maka telah menguasai setengah penduduk Indonesia.

"Oleh sebab itu menteri yang menjabat haruslah yang mau bertarung bukan hanya sekadar duduk manis. Menteri yang menjabat harus dapat menyelamatkan Indonesia dari radikalisme," kata dia.